

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Ahmad. 2009. Eksistensi Kehidupan Malam Waria (Studi terhadap Strategi Waria dalam Mempertahankan Eksistensi Kehidupan Malamnya dan Respon Waria Terhadap Penolakan serta Penerimaan Masyarakat di Purwokerto). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Aryanto dan Rido Triawan, 2008. *“Studi Kasus Diskriminasi dan Kekerasan Terhadap LGBTI”*. Citra Grafika. Jakarta.
- Dwipoyanthi, Fanny. 2012. Perlakuan Diskriminatif Terhadap Waria (Studi Kasus Kebijakan Penerapan E-KTP Bagi Waria di Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas). Thesis. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Fakih, Mansour. 2001. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Cetakan kelima, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Gerungan, W.A, 2004. *Psikologi Sosial*, PT Refika Aditama. Bandung.
- Husaini dan Purnomo. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Koeswinarno. 1996. *Hidup Sebagai Waria*. LKiS, Yogyakarta.
- Miles, Matthew B dan A Michael Hubermans, 1994, *Analisis data kualitatif, Buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta, UI Press
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya. Bandung.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi*. Kreasi Wacana (diterjemahkan dari *Sociological Theory* oleh Nurhadi). Bantul.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip, 2011. *Pengantar Sosiologi*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 1982, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES. Jakarta.

Soerjono Soekanto, 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Soetopo. 1998. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Pusat Penelitian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

Sumber Lain :

<http://id.wikipedia.org/wiki/Jeniskelamin>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

<http://kamuskesehatan.com/arti/waria>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

<http://m.edisinews.com/berita-jumlah-waria-di-indonesia-diklaim-7-juta-orang.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 2014.

<http://www.scribd.com/doc/89204701/Eksistensi-IWAPUR-Sebagai-Representasi-Kaum-Waria-Purwokerto>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

<http://regional.kompasiana.com/2012/06/15/potret-kemiskinan-kampung-dayak-di-purwokerto-470906.html>, diakses pada tanggal 21 Mei 2014.

http://www.oocities.org/asia.aruspelangi/klipingan/051112radarmaswaria_mangkal2.html, diakses pada tanggal 19 Mei 2014.

<http://www.perspektifbaru.com/wawancara/667>, diakses pada tanggal 31 Maret 2015.

<http://www.voa-islam.com/read/indonesiana/2012/12/04/22130/tak-berizin-fpi-bubarkan-kontes-miss-waria-2012-bencong-kocarkacir/#sthash.VaqPbao7.AuODXvDI.dpbs>, diakses pada tanggal 31 Maret 2015.

<https://jacksennainggolan.wordpress.com/2013/02/11/eksistensi-ikatan-waria-purwokerto-iwapur-sebagai-representasi-keberadaan-kaum-waria-di-kabupaten-banyumas/>, diakses pada 31 Maret 2015.

<http://unik.kompasiana.com/2011/07/21/kaum-waria-di-kab-banyumas-381766.html>, diakses pada 29 Maret 2015

<http://sosbud.kompasiana.com/2013/01/15/transgender-transeksual-dan-waria-bagian-1-525353.html>, diakses pada 15 Mei 2015.

<http://aruspelangi.org/press-rilis-international-day-against-homophobia-biphobia-and-transphobia-2015/#more-1485>, diakses pada 22 Mei 2015.

<https://oceufi.wordpress.com/category/gender-sebagai-konstruksi-sosial-budaya/>, di akses pada 8 Juni 2015.

<http://rizkafajriah.blogspot.com/2010/11/waria-ditinjau-dari-segi-sosial.html>, diakses pada 8 Juni 2015.

<https://publicahealth.wordpress.com/2009/06/19/vct-metoda-evektif-deteksi-dan-pencegahan-hivaid/>, diakses pada Oktober 2015.

http://www.krjogja.com/web/news/read/233748/purwokerto_jadi_kotamadya, diakses pada 01 Maret 2016.

<http://dedenheryana.heck.in/optimisme-dengan-sikap-positif.xhtml>, diakses pada April 2016



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Informan Utama

Identitas Informan :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Status :

Kota Asal :

Pertanyaan

1. Sejak kapan Anda memilih hidup sebagai waria?
2. Apa yang melatarbelakangi Anda untuk memilih hidup sebagai waria?
3. Bagaimana Anda menjalani kehidupan sehari – hari sebagai waria?
4. Seperti apa bentuk strategi yang Anda lakukan untuk memperlihatkan bahwa Anda adalah seorang waria?
5. Bagaimana Anda memposisikan diri dalam profesi, teman, dihadapan warga dan keluarga?
6. Permasalahan apa saja yang sering Anda hadapi dalam kehidupan sehari-hari?
7. Bagaimana strategi atau cara Anda mengatasi permasalahan tersebut?
8. Bagaimana interaksi yang Anda jalin dengan masyarakat atau lingkungan sekitar?
9. Apa yang melatarbelakangi Anda untuk mempertahankan kehidupan Anda sebagai seorang waria ditengah–tengah banyaknya diskriminasi yang datang dari masyarakat?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Informan Pendukung

Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Pertanyaan

1. Bagaimana menurut Anda mengenai sosok seorang waria?
2. Seperti apa kehidupan waria yang Anda ketahui?
3. Bagaimana Anda menanggapi permasalahan yang terkait dengan waria?
4. Apa yang Anda harapkan mengenai kehidupan yang terkait dengan waria di kemudian hari?
5. Bagaimana proses penyelamatan waria yang menderita HIV/AIDS?
6. Bagaimana proses penertiban yang dilakukan petugas pada waria?
7. Bagaimana bentuk penyuluhan yang dilakukan bagi waria?